

# PENGARUH PERBEDAAN JENIS UMPAN TERHADAP HASIL TANGKAPAN DENGAN BUBU LIPAT DI PERAIRAN AIR BANGIS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Reza Akbar<sup>1)</sup>, Bukhari<sup>1)</sup>, dan Eni Kamal<sup>1)</sup>  
<sup>1)</sup>Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta, Padang

email : [rezaakbar945@gmail.com](mailto:rezaakbar945@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan umpan yang berbeda terhadap jumlah hasil tangkapan dan untuk menentukan jenis umpan yang efektif pada penangkapan menggunakan bubu lipat Di Perairan Air bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experimental fishing*, dengan menggunakan 4 jenis umpan yang berbeda. Penggunaan jenis umpan yang berbeda berpengaruh nyata terhadap jumlah dan berat total hasil tangkapan di perairan Air Bangis . Jenis umpan yang efektif untuk menangkap rajungan dengan bubu lipat pada penelitian ini adalah perlakuan C ( $151 \pm 2,94$ ) ekor dengan berat ( $12.156 \pm 240,98$ ) g. Sedangkan hasil tangkapan ikan Kerong-kerong pada Perlakuan D sebesar ( $122 \pm 6,35$ ) ekor dengan berat ( $3.497 \pm 173,94$ ) g.

**Kata Kunci :** Bubu, Air Bangis, *experimental fishing*.

## PENDAHULUAN

Bubu adalah alat tangkap yang banyak dikenal dikalangan nelayan, yang berupa jebakan, dan bersifat pasif. Bubu sering juga disebut perangkap “traps”. Bubu tradisional terbuat dari bubu, rotan, kawat, besi, jaring, kayu dan plastik yang dijalin sedemikian rupa, sehingga ikan yang masuk tidak dapat keluar, biaya pembuatannya *relative* murah dan mudah dalam pengoperasiannya. Alat tangkap bubu lipat di desain untuk menangkap kepiting.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengkaji pengaruh penggunaan umpan yang berbeda terhadap jumlah hasil tangkapan dan untuk menentukan jenis umpan yang efektif pada penangkapan menggunakan bubu lipat di Perairan Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experimental fishing*. alat tangkap yang digunakan adalah bubu lipat berbentuk kotak memiliki dimensi, Panjang : 42 cm, Lebar : 28 cm, Tinggi = 19 cm. sedangkan bubu yang dioperasikan menggunakan umpan usus ayam, ikan asin, ikan segar dan kerang lokan. Pada kedalaman 3-5 meter dengan menggunakan 16 (enam belas) unit bubu dengan 4 (empat) perlakuan dan 30 (tiga puluh) ulangan yang ditempatkan pada 4 (empat) stasiun, setiap bentangan pemasangan bubu dilakukan sejajar, pemberian jarak setiap bubu 1 meter dan jarak stasiun 10 meter. Perlakuan setiap stasiun menggunakan empat unit bubu dengan umpan yang berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh umpan berbeda terhadap hasil tangkapan selama 30 hari dengan menggunakan 16 unit bubu, diperoleh hasil tangkapan yang adalah ikan kerong-kerong dan rajungan.

Tabel 1. Hasil tangkapan dan berat

perlakuan	Hasil Tangkapan (ekor)		Berat tangkapan (g)	
	kerong- kerong	kepiting rajungan	kerong- kerong	kepiting rajungan
A (Usus Ayam)	$64 \pm 3,72^a$	$109 \pm 2,36^a$	$1.873 \pm 114,07^a$	$8.849 \pm 163,54^a$
B (Ikan Asin)	$99 \pm 4,44^a$	$71 \pm 1,81^{bd}$	$2.773 \pm 128,83^a$	$5.621 \pm 134,26^{bd}$
C (Ikan Segar)	$46 \pm 3,09^{ab}$	$151 \pm 2,94^c$	$1.311 \pm 76,02^{ab}$	$12.156 \pm 240,94^c$
D (Kerang Lokan)	$122 \pm 6,35^{ac}$	$46 \pm 1,43^d$	$3.497 \pm 173,94^{ac}$	$3.478 \pm 112,64^d$

Hasil tangkapan dan rata-rata berat berdasarkan analisis One Way Anova dapat dilihat pada tabel 1.

Dalam penelitiannya mengatakan bahwa perbedaan penggunaan jenis umpan dan waktu tidak berpengaruh terhadap hasil tangkapan. Namun penggunaan jenis umpan usus ayam dengan perendaman 24 jam menghasilkan hasil tangkapan yang paling banyak yaitu 71 ekor dengan hasil tangkapan yang berbeda. Pengujian interaksi menunjukkan terdapat interaksi antara jenis umpan dan perendaman [1]. Pada penelitiannya mengatakan bahwa hasil tangkapan menggunakan umpan ikan tamban asin, umpan ikan tamban segar dan umpan perut ikan pari memberikan pengaruh dimana hasil tangkapan umpan ikan tamban asin berjumlah 173 ekor dengan berat 28.840 gram sedangkan umpan ikan tamban segar dan perut ikan pari umpan ikan tamban segar mendapatkan hasil sejumlah 72 ekor dengan berat 12.210 gram, umpan perut ikan pari mendapatkan hasil sebanyak 96 ekor [2]. Menyatakan Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan Lobster air tawar dengan rincian 160 ekor dengan umpan terasi, 260 ekor umpan buah kelapa sawit, dan 149 ekor umpan limbah ikan [3]. Berdasarkan hasil penelitiannya Pengaruh Waktu Penangkapan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) pada Bulan Terang dan Gelap Maka pengaruh waktu penangkapan kepiting bakau tidak memberikan pengaruh terhadap hasil tangkapan kepiting bakau [4].

#### KEIMPULAN

Penggunaan jenis umpan yang berbeda berpengaruh nyata terhadap jumlah dan bobot total hasil tangkapan di perairan air bangis . Jenis umpan yang efektif untuk menangkap rajungan dengan bubu lipat yaitu hasil tangkapan kepiting rajungan pada Perlakuan C (Ikan Segar) dengan hasil tangkapan sebanyak  $(151 \pm 2,94)$  dengan berat  $(12.156 \pm 240,94)$ . Sedangkan hasil tangkapan ikan Kerong-kerong pada Perlakuan D (kerang loka) sebesar  $(122 \pm 6,35)$  dengan berat  $(3.497 \pm 173,94)$ .

#### SARAN

Saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini, sebaiknya untuk memperoleh hasil yang optimal dari pengaruh jenis umpan yang berbeda sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan terhadap waktu operasi penangkapan bubu lipat dari masing-masing jenis umpan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]Iqbal, R.,Bukhari., dan Kamal, E. 2020. Studi Perbedaan Jenis Umpan Pada Alat Tangkap Bubu Lipat Terhadap Hasil Tangkapan Di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*. Vol. 17 No. 2.
- [2]Amriansyah, Umroh, Kurniawan. 2015. Analisis Hasil Tangkapan Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Menggunakan Bubu Lipat di Muara Tebo Nelayan 1 Kecamatan Sungai liat Kabupaten Bangka. *Jurnal Sumberdaya Perairan* Vol 9. No. 2.
- [3]Rahayu, Y., Kamal, E., dan Yuspardianto. 2016. Penaruh Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkap Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) dengan Alat Tangkap Bubu di Danau Maninjau Kabupaten Agam. *Jurnal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta*. Vol. 9 No. 2.
- [4]Nedi, Y., Kamal, E., dan Yuspardianto. 2015. Pengaruh Waktu Penangkapan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Pada Bulan Terang dan Gelap Terhadap Hasil Tangkapan Bubu Di Maligi, Kecamatan Sasak Ranah Pesisir Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta*. Vol 8 No 2.